

MAKNA JODOH PENGANTAR JENAZAH GANTI JUDUL JODOH WASIAT BAPAK

Muhammad Tsabit

Program Studi Penyiaran Akom BSI Jakarta
Jl. Kayu Jati V No 2, Pemuda Rawamangun, Jakarta-Timur
muhammad.tk@bsi.ac.id

Abstract

Broadcast began grown rapidly and dynamic. With the freedom of the press in Indonesia, many emerging companies engaged in mass media, especially television. Interesting program title becomes the selling point to win the competition. In an event there is a title that will raise the event because the title has a very important position. The key to successful event program is the title. The method used is descriptive method aims to explain factually and carefully. Data collection techniques conducted through interviews, the results of this study were analyzed using descriptive analysis techniques. The results showed that. The title of television programs is very influential. The conclusion of this study is that the program event title generally ignores the association with the theme, or irrelevant.

Keywords: title, sinetron program, television

Abstraks

Media penyiaran telah berkembang dengan pesat dan dinamis. Dengan adanya kebebasan pers di Indonesia banyak bermunculan perusahaan yang bergerak dibidang media massa khususnya pertelevisian. Judul program acara yang menarik menjadi nilai jual untuk memenangkan persaingan. Dalam sebuah acara terdapat judul yang akan membangkitkan acara tersebut karena judul memiliki posisi yang sangat penting. Kunci sukses program acara adalah judul. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif bertujuan menjelaskan secara faktual dan cermat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Judul program acara televisi sangat berpengaruh. Kesimpulan penelitian ini pada umumnya judul acara program mengabaikan pertalian dengan temanya, atau tidak relevan.

Kata kunci : judul, program sinetron, televisi

I. PENDAHULUAN

Tayangan televisi saat ini selalu menyajikan sebuah program-program yang inspiratif. Banyak acara-acara televisi dikemas dengan semenarik mungkin demi terciptanya sebuah rating yang baik.

Sinetron pada saat ini masih menduduki peringkat pertama yang sering di tonton oleh masyarakat, pandangan masyarakat saat ini adalah membutuhkan sebuah program yang berkaitan dengan realita. Bukan hanya program yang membawa ke sebuah imajinasi.

Tidak dapat dipungkiri, sinetron saat ini masih sangat di minati penonton televisi. Fenomena sinetron saat ini tidak hanya trend di kalangan ibu-ibu rumah tangga, namun terjadi pula di kalangan anak muda. Apalagi masyarakat penonton bisa melihat begitu banyak sinetron menggunakan judul yang unik, diantaranya sinetron Anak langit di SCTV, Tukang Ojek Pengkolan di RCTI, Dunia Terbalik di RCTI. Hal yang menjadi persoalan adalah bagaimana

memilih judul, benar atau salah, bagaimana makna judul di sinetron-sinetron tersebut, itu yang perlu ditelusuri.

Judul program *Jodoh Wasiat Bapak*. *Jodoh Wasiat bapak* adalah sebuah judul program acara sinetron dengan konsep komedi yang ditayangkan di TV ANTV. Terkait paparan di atas maka peneliti tertarik meneliti makna jodoh pengantar jenazah ganti judul jodoh wasiat bapak. Dengan demikian judul memiliki peran yang cukup signifikan dalam sebuah program, bahkan diibaratkan judul merupakan *brand Image* program tersebut.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui makna jodoh pengantar jenazah ganti judul jodoh wasiat bapak.

II. KAJIAN LITERATUR

2.1. Komunikasi Menurut Mulyana (2005), kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang

berarti “sama” (to make common). Istilah pertama (communis) adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran. Suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Akan tetapi definisi-definisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagai hal tersebut.

Setiap sisi kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan komunikasi. Apapun bentuk kegiatan, manusia selalu melakukan suatu proses yang berjalan secara berkesinambungan dan tidak dapat dihindari yaitu proses komunikasi. Melalui komunikasi manusia dapat menyampaikan segala keinginannya, sehingga pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan fisik, baik bagi dirinya sendiri maupun untuk lingkungan sosialnya.

2.2. Model Komunikasi Menurut Stewart L Tubbs Sylvia Moss dalam Bungin (2007). Model komunikasi linier yaitu model komunikasi satu arah (one-way view of communication). Di mana komunikator memberikan suatu stimulus dan komunikasi memberikan respons atau tanggapan yang diharapkan, tanpa mengadakan seleksi dan interpretasi. Seperti teori jarum hipodermik (hypodermic needle theory), asumsi-asumsi teori ini yaitu ketika seseorang melakukan persuasi kepada orang lain, maka ia “menyuntikan satu ampul” persuasi kepada orang lain itu, sehingga orang lain tersebut melakukan apa yang ia kehendaki.

Model Komunikasi Dua Arah menurut Bungin adalah model komunikasi interaksional, kelanjutan dari pendekatan linier. Terjadi komunikasi umpan balik (feedback) gagasan. Ada pengirim (sender) yang mengirimkan informasi dan ada penerima (receiver) yang melakukan seleksi, interpretasi dan memberikan respons balik terhadap pesan dari pengirim (sender). Dengan demikian, komunikasi berlangsung dalam proses dua arah (two-way) maupun proses peredaran atau perputaran arah (cyclical process), sedangkan setiap partisipan memiliki peran ganda, di mana pada satu waktu bertindak sebagai sender, sedangkan pada waktu lain berlaku sebagai receiver, terus seperti itu sebaliknya (2007).

2.3. Komunikasi Massa Menurut Nurdin (2007), Pengantar Komunikasi Massa, “Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca, pendengar, penonton yang akan coba diraihinya, dan efeknya terhadap mereka. Definisi lain dikemukakan oleh. Devito (2007). Pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua

orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual. Komunikasi massa akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya (televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku, dan pita).

2.4. Televisi merupakan media komunikasi yang menyediakan berbagai informasi yang update, dan menyebarkannya kepada khalayak umum. Dalam Baksin (2006) mendefinisikan bahwa televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi (hi-tech) yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audiovisual gerak. Isi pesan audiovisual gerak memiliki keua- pola pikir, dan tindak individu”.

Menurut Parwadi (2004) lebih luas lagi dinyatakan bahwa televisi adalah sistem pengambilan gambar, penyampaian, dan penyuguhan kembali gambar melalui tenaga listrik. Gambar tersebut ditangkap dengan kamera televisi, diubah menjadi sinyal listrik, dan dikirim langsung lewat kabel listrik kepada pesawat penerima. Stasiun televisi merupakan lembaga penyiaran atau tempat berkerja yang melibatkan banyak orang, dan yang mempunyai kemampuan atau keahlian dalam bidang penyiaran yang berupaya menghasilkan siaran atau karya yang baik.

Morissan (2004) dinyatakan bahwa stasiun televisi adalah tempat kerja yang sangat kompleks yang melibatkan banyak orang dengan berbagai jenis keahlian. Juru kamera, editor gambar, reporter, ahli grafis, dan staf operasional lainnya harus saling berintraksi dan berkomunikasi dalam upaya untuk menghasilkan siaran yang sebaik mungkin.

Dari penjelasan di atas maka dapat diuraikan bahwa televisi sangat berpengaruh terhadap stasiun, karena stasiun merupakan suatu tempat atau kantor, yang mengupayakan untuk menghasilkan siaran yang sebaik mungkin, dengan demikian melibatkan banyak orang dalam pengelolaan berita atau informasi yang akan di publikasikan

2.5. Sinetron dan Media Televisi Menurut Soemardjono dalam Sunardian (2006), sinetron adalah kependekan dari sinema elektronik. Secara prinsip sinetron tidak beda dengan sinema seluloid, layar lebar, atau bioskop. Sinetron adalah sebuah tayangan berseri yang dibuat (bisa) sampai puluhan episode bahkan ada yang sampai ratusan episode.

2.6. Judul menurut Fachruddin “Judul acara harus sesingkat mungkin dan mudah di ingat” (2012).

Singkat dan mudah diingat dalam memilih judul program acara, agar penonton dapat memahami isi cerita dalam program acara yang di tayangkan, Jadi kita harus bisa memilih tayangan yang bermanfaat untuk kita. Dalam teori komunikasi yaitu *uses and gratification theory* (teori kegunaan dan gratifikasi/kepuasan) dijelaskan bahwa seseorang secara aktif mencari media tertentu dan muatan (isi) tertentu untuk menghasilkan kepuasan atau hasil tertentu.

III. METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (2010) penelitian ini termasuk penelitian post – positivisme. Pengetahuan bersifat kontekstual dan tidak berlandaskan apapun, kita tidak akan pernah mendapatkan kebenaran absolut. Penelitian ini juga merupakan proses membuat klaim – klaim kemudian menyaring sebagai klaim tersebut menjadi klaim – klaim lagi yang kebenarannya jauh lebih kuat. Pengetahuan di bentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis. Penelitian harus mampu mengembangkan suatu pernyataan yang relevan dan benar, pernyataan yang dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya, atau mendeskripsikan relasi kausalitas dari persoalan dan yang paling penting adalah sikap objektif. Peneliti harus menguji kembali metode dan kesimpulan yang sekiranya mengandung bias (Burbules dalam Creswell, 2010).

Menurut Soewadji dalam buku Metodologi Sosial (2003), data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka. Jenis data kualitatif inilah yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan penelitian ini. Pengumpulan data (input) merupakan satu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (primer) ataupun yang tidak langsung (sekunder) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan (proses) suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (output) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi kualitatif lainnya seperti interview (wawancara). Selain studi kepustakaan dan data kualitatif, data-data lainnya penulis peroleh dari bukubuku, browsing internet. Data-data yang telah didapat penulis diklasifikasikan dan dibedakan menurut sub bahasan. Melalui metode penelitian ini peneliti akan berperan sebagai participant as observer sekaligus observer as participant, membiarkan kehadirannya diketahui sebagai peneliti dan mencoba membentuk serangkaian

hubungan dengan subjek sehingga mereka berfungsi sebagai informan, dan memungkinkan peneliti melakukan kunjungan dan melakukan wawancara dengan informan.

Dalam penelitian ini juga akan menggunakan wawancara mendalam yang sering juga disebut wawancara tak terstruktur. Menurut Denzin dalam buku Metode Penelitian Kualitatif Mulyana (2010) : Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentukbentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap informan.

IV. PEMBAHASAN

Sinetron Jodoh Wasiat Bapak diproduksi oleh Tobali Putra Productions dan tayang di stasiun TV ANTV. *Sinetron Jodoh Wasiat Bapak* ANTV ini dibintangi oleh Adly Fairuz sebagai pemain utamanya. Dalam *sinetron Jodoh Wasiat Bapak* ANTV ini, Adly Fairuz akan berperan sebagai Adam, pemuda yang mewarisi biro jasa pengurusan jenazah milik ayahnya.

Sinetron Jodoh Wasiat Bapak ANTV ini menceritakan tentang seorang pemuda bernama Adam (Adly Fairuz) yang mendapatkan warisan sebuah biro jasa pengurusan jenazah milik ayahnya. *Sinetron Jodoh Wasiat Bapak* ANTV ini juga mempunyai pesan moral dan pelajaran hidup yang menginspirasi serta dikemas secara ringan dengan unsur komedi.

Sinetron Jodoh Wasiat Bapak ANTV diharapkan dapat memberikan warna baru di tengah-tengah penonton setia ANTV.

Sementara itu, selain bintang utamanya, sederet bintang-bintang terkenal akan ikut hadir juga seperti Imaz Fitria, Deddy Soetomo, Vinessa Inez, Tessa Kaunang, Donny Damara, Virnie Ismail dan masih banyak lagi.

Sejak pertama kali tayang dengan judul “Jodoh Pengantar Jenazah”, *sinetron* yang kini berjudul “Jodoh Wasiat Bapak” memang selalu sukses mencuri perhatian para pemirsa setia ANTV. *Sinetron* ini bahkan selalu di tunggu kehadirannya oleh para pemirsa.

Saat ini para pemirsa cukup puas menikmati *sinetron Jodoh Wasiat Bapak* karena tayang dua kali dalam sehari, yaitu pada pukul 19.00 WIB dan juga pukul 22.15 WIB. belum lagi dengan kisah cerita yang berbeda membuat pemirsa semakin tidak ingin ketinggalan.

Hal ini yang membuat performa dari *sinetron* yang dibintangi Adly Fayruz ini semakin meningkat dari hari ke hari. Ratingnya semakin menunjukkan peningkatan yang begitu

memuaskan. Seperti yang tertera dalam catatan Nielsen pada penayangan 17 Juli 2017 kemarin.

Sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” ini sukses meraup rating TVR sebanyak 2,9 persen dan share sebanyak 20,9 persen. Tentu saja itu bukanlah perolehan yang sedikit, mengingat pada jam tersebut banyak sinetron lain yang menjadi pesaingnya.

Sinetron Jodoh Wasiat bapak sudah menginjak episode ke 100, pemain dan kru ingin selalu memberikan yang terbaik untuk penonton. Dede Ferdinand yang merupakan pihak produser dan directur Tobali Putra Production memiliki banyak harapan untuk *Jodoh Wasiat Bapak*.

Pemain dan kru berharap sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* dapat mencapai hingga 500 episode lebih untuk ke depannya. Melihat harapan ini penonton setia pun tidak jauh berbeda. Mereka tampaknya juga tidak ingin sinetron kesayangan mereka terbungkus begitu saja lantaran kalah bersaing dalam hal rating.

Sejak Jumat, 7 Juli 2017 silam, sinetron *Jodoh Pengantar Jenazah* ANTV berganti judul menjadi *Jodoh Wasiat Bapak*. Orang-orang pun penasaran, apa yang membuat ANTV dan Tobali Putra Productions selaku PH mengganti judul sinetron tersebut.

Rasa penasaran orang-orang itu muncul lantaran *Jodoh Pengantar Jenazah* berganti judul di saat performa ratingnya sedang bagus-bagusnya, bahkan berhasil mengalahkan beberapa sinetron unggulan MNC Pictures di RCTI dan SinemArt di SCTV.

Alasan pergantian judul *Jodoh Pengantar Jenazah* menemui titik terang. Gunawan, *Manager Acquisition & Distribution* ANTV, menyebut perubahan jam tayang jadi alasan utama digantinya judul *Jodoh Pengantar Jenazah*.

Seperti yang terlihat, sinetron bertajuk *Jodoh Pengantar Jenazah* sangat sukses mencuri perhatian para penikmat sinetron Tanah Air. Bahkan sinetron yang dibintangi oleh aktor tampan Adly Fairuz ini menjadi salah satu sinetron andalan ANTV dalam perolehan rating.

Baru-baru ini, judul sinetron *Jodoh Pengantar Jenazah* diganti menjadi *Jodoh Wasiat Bapak*. Gunawan, selaku *Manager Acquisition dan Distributor* ANTV, mengungkapkan beberapa alasan kenapa pihaknya merubah judul yang asli.

Salah satunya adalah perluasan segmen para pemirsa. Diketahui saat ini jam tayang sinetron yang juga dibintangi oleh Vinesa Inez itu tayang lebih awal. Hal dilakukan demi mendapatkan pemirsa lebih banyak.

Sekarang kan tayang lebih sore, Jam 7. Kami ingin mendapatkan penonton yang lebih luas dan lebih banyak.

Lebih lanjut Gunawan menjelaskan, bahwa ide untuk judul *Jodoh Wasiat Bapak* ternyata lebih dulu muncul daripada *Jodoh Pengantar Jenazah*. Pasalnya judul *Jodoh Pengantar Jenazah* di nilai lebih mudah diingat oleh para penonton.

Menariknya, sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* juga tayang dua kali dala, sehari mulai hari Senin tanggal 10 Juli 2017 kemarin. Tak cukup hanya itu, sinetron yang juga dibintangi oleh Imaz Fitria itu juga menjanjikan akan selalu hadir dengan kisah yang lebih menarik di setiap episodenya.

Kabar baik itupun di sampaikan langsung oleh Dede Ferdinand selaku produser sekaligus sutradara sinetron tersebut. Pengumuman ini pun mendapat sambutan baik dari para pemain seperti Adly, Imaz, Inez. Apa saja perbedaan dari kedua judul tersebut. kalau isinya tetap sama, namun *Jodoh Wasiat Bapak* menyajikan cerita yang lebih seru.

V. PENUTUP

Judul adalah nama yang dipakai untuk buku, kepala berita, program acara, dan lain-lain, identitas dari sebuah program acara, bersifat menjelaskan diri dan yang menarik perhatian penonton. Judul hendaknya dibuat dengan ringkas, padat dan menarik. Judul juga harus relevan, yaitu harus mempunyai pertalian dengan temanya, atau ada pertalian dengan beberapa bagian penting dari tema tersebut, provokatif, yaitu harus menarik dengan sedemikian rupa sehingga menimbulkan keinginan tahu dari tiap penonton terhadap isi program acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta. Kencana Pradana Media Grup.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif. edisi ke- 3*. Yogyakarta. Mixed.
- DeVito, Joseph A. 2007. *The Interpersonal Communication Book. edisi 11*. Pearson Educations. Inc
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar Dasar Produksi Televisi*. Kencana Prenada Media Group
- Morissan. 2004. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nurdin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta, PT. Rajagrafinfo Persada.

Parwadi, Redatin. 2004. *Televisi Daerah Diantara Himpitan Kapitalisme Televisi*. Pontianak. Untan Press.